

ABSTRAK

Balet semakin berkembang di Indonesia dengan banyaknya sekolah-sekolah balet yang bertaraf internasional. Sekolah balet pada umumnya hanya sebagai pendidikan informal yang menjadikan sarana untuk menyalurkan hobi dan bakat anak terhadap tarian balet. Anak-anak yang ingin menjadi *ballerina* profesional membutuhkan sekolah balet sebagai pendidikan formal dengan waktu berlatih yang lebih lama daripada kursus balet. Indonesia Ballet Academy adalah sekolah balet sebagai pendidikan formal yang bertaraf internasional. Perancangan sekolah balet ini menyediakan fasilitas-fasilitas sesuai dengan standar internasional yang digunakan dari *Royal Academy of Dance* (RAD).

Pada perancangan interior Indonesia Ballet Academy ini, konsep yang digunakan adalah "*Beauty in Arabesque*". Kata "*Beauty*" berasal dari ciri khas karakteristik *ballerina* yang tampil dengan indah. Kata "*Arabesque*" berasal dari salah satu istilah gerakan dasar dalam tari balet yang dapat dilakukan oleh semua usia. Gerakan *arabesque* dilakukan dengan koordinasi antar anggota tubuh yang memperhatikan keseimbangan. Desain pada perancangan sekolah balet ini menggunakan bentuk organik dengan adanya pengulangan bentuk yang berasal dari pergerakan dalam balet.

Kata kunci : balet, sekolah, internasional, keseimbangan, organik

ABSTRACT

Ballet is growing in Indonesia with many international ballet schools. Ballet schools are generally just as informal education that makes to distribute the hobby and talent of children to ballet. Children who want to become professional ballerina need ballet schools as formal education with longer practice time than ballet courses. Indonesia Ballet Academy is a ballet school with an international formal education. Ballet school design provides facilities with international standards used from the Royal Academy of Dance (RAD).

In the interior design of Indonesia Ballet Academy, the concept used is "Beauty in Arabesque". The word "Beauty" comes from the characteristic of ballerina that appears beautifully. The word "Arabesque" comes from one of the basic movement terms in ballet that can be performed by all ages. Arabesque movement is done by coordination between the limbs that pay attention to the balance. The design of this ballet school design uses an organic form with the repetition of shapes derived from movement in ballet.

Keywords : ballet, school, international, balance, organic

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH	2
1.3 IDE PERANCANGAN	2
1.4 RUMUSAN MASALAH	3
1.5 TUJUAN PERANCANGAN	4
1.6 MANFAAT PERANCANGAN	4
1.7 RUANG LINGKUP PERANCANGAN	4
1.8 SISTEMATIKA PENULISAN	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 BALET	14
2.1.1 DEFINISI BALET	14
2.1.2 ROYAL ACADEMY OF DANCE	14
2.2 AUDITORIUM	18
2.2.1 DEFINISI AUDITORIUM	18
2.2.2 AKUSTIK	20
2.2.3 PANGGUNG	22
2.2.4 TATA CAHAYA	26
2.2.5 BACKSTAGE	30
2.3 GALERI	32
2.4 TOKO	34
2.5 KONSEP	37
2.5.1 BEAUTY	37

2.5.2	ARABESQUE	38
2.6	STUDI BANDING	38
2.6.1	DAGO TEA HOUSE	38
2.6.2	INTERNATIONAL BALLET CENTER	40
2.6.3	INDONESIA DANCE COMPANY	42
2.6.4	MARLUPI GUNUNG SAHARI	44
2.6.5	ROYAL ACADEMY OF DANCE	49
2.6.6	HASIL STUDI BANDING	52
BAB III	PERANCANGAN INDONESIA BALLET ACADEMY	57
3.1	DESKRIPSI PROYEK	57
3.2	DESKRIPSI SITE DAN BANGUNAN	57
3.2.1	ANALISA SITE	59
3.2.2	ANALISA BANGUNAN	61
3.3	ANALISA PENGGUNA	61
3.3.1	IDENTIFIKASI USER	61
3.3.2	STRUKTUR ORGANISASI	62
3.3.3	JOB DESK	62
3.3.4	FLOW ACTIVITY	63
3.4	FASILITAS DAN KEBUTUHAN RUANG	64
3.4.1	FASILITAS/FUNGSI RUANG	64
3.4.2	JADWAL KEGIATAN	66
3.4.3	TABEL KEBUTUHAN RUANG	70
3.4.4	BUBBLE DIAGRAM	71
3.4.5	ZONING/BLOCKING	71
3.5	KONSEP	72
3.5.1	KONSEP UTAMA	72
3.5.2	DETAIL KONSEP	74
3.5.3	SKETSA	78

BAB IV PENERAPAN DESAIN PERANCANGAN INDONESIA BALLET ACADEMY	79
4.1 TEMA DAN KONSEP PERANCANGAN	79
4.2 PERANCANGAN DESAIN	79
4.2.1 LOBBY	82
4.2.2 STUDIO BALLET	86
 BAB V PENUTUP	88
5.1 SIM PULAN	88
5.2 SARAN	88
 DAFTAR PUSTAKA	90
DAFTAR PUSTAKA WEBSITE	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Ballerina</i>	14
Gambar 2.2 Lambang RAD	14
Gambar 2.3 Studio RAD.....	15
Gambar 2.4 <i>Harlequin Wood Spring</i>	16
Gambar 2.5 <i>Ballet Barres</i>	16
Gambar 2.6 Ketinggian langit-langit	17
Gambar 2.7 Ventilasi studio	17
Gambar 2.8 <i>Lighting studio</i>	17
Gambar 2.9 <i>Vaganova's school theatre 1</i>	19
Gambar 2.10 <i>Vaganova's school theatre 2</i>	19
Gambar 2.11 <i>Vaganova's school theatre 3</i>	19
Gambar 2.12 Ergonomi tempat duduk auditorium	20
Gambar 2.13 Panggung <i>proscenium</i>	23
Gambar 2.14 Bagian panggung 1	24
Gambar 2.15 Bagian panggung 2	25
Gambar 2.16 <i>Box booms</i>	26
Gambar 2.17 <i>Slots</i>	27
Gambar 2.18 <i>Advance bar</i>	27
Gambar 2.19 <i>High front light</i>	28
Gambar 2.20 <i>Lighting bridges</i>	28
Gambar 2.21 Slip atau ‘sisi tinggi’	29
Gambar 2.22 <i>Circle fronts</i>	29
Gambar 2.23 <i>Layout ruang ganti</i>	31
Gambar 2.24 Galeri balet	32
Gambar 2.25 Ergonomi galeri	33
Gambar 2.26 <i>Main entrance Chacott</i>	34
Gambar 2.27 <i>Window display Chacott</i>	35
Gambar 2.28 <i>Display perlengkapan balet 1</i>	36
Gambar 2.29 <i>Display perlengkapan balet 2</i>	36
Gambar 2.30 <i>Display perlengkapan balet 3</i>	36

Gambar 2.31 Ergonomi toko	37
Gambar 2.32 <i>Ballerina</i>	37
Gambar 2.33 <i>Arabesque</i>	38
Gambar 2.34 Pintu masuk utama	39
Gambar 2.35 <i>Lobby</i> gedung teater tertutup	39
Gambar 2.36 Area duduk samping	39
Gambar 2.37 Area duduk belakang	39
Gambar 2.38 Area duduk dan panggung	40
Gambar 2.39 Langit-langit gedung teater	40
Gambar 2.40 Logo <i>International Ballet Center</i>	40
Gambar 2.41 Studio 1	41
Gambar 2.42 Studio 2	41
Gambar 2.43 Studio 3	41
Gambar 2.44 Studio 4	41
Gambar 2.45 Pintu masuk studio	42
Gambar 2.46 Bukaan ruang studio.....	42
Gambar 2.47 Logo <i>Indonesia Dance Company</i>	42
Gambar 2.48 Studio yang digunakan IDC0 1	44
Gambar 2.49 Studio yang digunakan IDC0 2	44
Gambar 2.50 Studio yang digunakan IDC0 3	44
Gambar 2.51 <i>Customer Service</i> Gunung Sahari	45
Gambar 2.52 Ruang tunggu 1	45
Gambar 2.53 Ruang tunggu 2	45
Gambar 2.54 Ruang tunggu 3	46
Gambar 2.55 Ruang tunggu 4	46
Gambar 2.56 Ruang tunggu studio Nutcracker.....	46
Gambar 2.57 Studio Nutcracker 1	47
Gambar 2.58 Studio Nutcracker 2	47

Gambar 2.59 Studio Nutcracker 3	47
Gambar 2.60 Studio Nutcracker 4	48
Gambar 2.61 Studio Angelina Ballerina 1	48
Gambar 2.62 Studio Angelina Ballerina 2	48
Gambar 2.63 Lambang <i>Royal Academy of Dance</i>	49
Gambar 2.64 Studio RAD 1	50
Gambar 2.65 <i>Performance space</i>	50
Gambar 2.66 Studio RAD 2	51
Gambar 2.67 Studio RAD 3	51
Gambar 2.68 Studio RAD 4	51
Gambar 2.69 RAD's shop	52
Gambar 3.1 Lokasi Showroom Mercedes Benz	57
Gambar 3.2 Lokasi Showroom Mercedes Benz menuju AEON Mall	58
Gambar 3.3 Bubble Diagram	71
Gambar 3.4 Zoning-Blocking	72
Gambar 3.5 <i>Mind maping</i> konsep dan tema	72
Gambar 3.6 Proses <i>arabesque</i>	73
Gambar 3.7 Posisi <i>arabesque</i>	73
Gambar 3.8 Bentuk organis	74
Gambar 3.9 Siluet <i>arabesque</i>	74
Gambar 3.10 <i>Vinyl Flooring</i>	75
Gambar 3.11 Warna coklat kayu	75
Gambar 3.12 Warna terang	75
Gambar 3.13 Konsep tekstur	76
Gambar 3.14 Konsep pola	76
Gambar 3.15 Konsep pencahayaan	77
Gambar 3.16 Konsep penghawaan	77

Gambar 3.17 Barres	78
Gambar 3.18 Sketsa 1	78
Gambar 3.19 Sketsa 2	78



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel studio balet	5
Tabel 1.2 Tabel desain studio balet	6
Tabel 1.3 Tabel studio pemanasan	6
Tabel 1.4 Tabel desain studio pemanasan	7
Tabel 1.5 Tabel <i>inspiration space</i>	7
Tabel 1.6 Tabel desain <i>inspiration space</i>	8
Tabel 1.7 Tabel ruang ganti	8
Tabel 1.8 Tabel desain ruang ganti	9
Tabel 1.9 Tabel ruang istirahat	9
Tabel 1.10 Tabel desain ruang istirahat	9
Tabel 1.11 Tabel ruang perawatan	10
Tabel 1.12 Tabel desain ruang perawatan	10
Tabel 1.13 Tabel auditorium	10
Tabel 1.14 Tabel desain auditorium	11
Tabel 1.15 Tabel ruang tunggu	11
Tabel 1.16 Tabel desain ruang tunggu	11
Tabel 1.17 Tabel <i>lobby</i>	12
Tabel 1.18 Tabel desain <i>lobby</i>	12
Tabel 1.19 Tabel <i>ballet shop</i>	12
Tabel 1.20 Tabel ruang properti	13
Tabel 2.1 Tingkat pencahayaan	30
Tabel 2.2 Tabel studi banding 1	52
Tabel 2.3 Tabel studi banding 2	52
Tabel 2.4 Tabel studi banding 3	56
Tabel 3.1 Analisa <i>site</i>	60
Tabel 3.2 Analisa bangunan	61
Tabel 3.3 Struktur organisasi <i>Indonesia Ballet Academy</i>	62
Tabel 3.4 <i>Flow Activity</i>	64
Tabel 3.5 Tabel fasilitas <i>Indonesia Ballet Academy</i>	66

Tabel 3.6 Jadwal kelas balet	69
Tabel 3.7 Jadwal operasional kantor	69
Tabel 3.8 Jadwal operasional galeri	70
Tabel 3.9 Tabel kebutuhan ruang	70

